

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tipologi Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Aku Lupa

Bahwa Aku perempuan

Kondisi mental atau psikologis diriseseorang yang memberi keyakinan kuat terhadap dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan yang membuatnya percaya diri. Percayadiri adalah sesuatu tingkatan rasa sugestitertentu yang berkembang dalam diriseseorang sehingga merasa yakin dalam berbuat sesuatu. Seseorang yang percayadiri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dia miliki dan mengembangkannya dengan baik, merasa berharga ketika dirinya sudah mempunyai keberanian, dan keberanian untuk meningkatkan prestasinya.

Kepribadian dari tokoh utama dalam novel aku lupa bahwa aku perempuan berdasarkan unsur kesadaran dalam dirinya yang dapat dilihat bagaimana dari fungsi jiwa dan sikap jiwa. Tokoh utama mempunyai fungsi pokok yaitu tentang pikiran dan perasaan, dan mempunyai irrasional yaitu penghindaran dan intuisi. Kepribadian tokoh utama memiliki sikap jiwa introvert dan ekstrovert.

Dari orientasi dunia luar atau bisa dikaitkan dengan lingkungan sekitarnya membuat suad memiliki kemampuan berpikir dan bersikap

secara terbuka. Suad yang ahli di bidang personannya sehingga dia mudah diterima oleh masyarakat karena memiliki sifat yang menyenangkan dan itu membuat orang tertarik. Dengan kepribadiannya yang ramah dengan orang lain membuatnya semakin mudah dalam berkarier bahkan dia bisa mengorbankan apa saja demi kenyamanan dan kariernya.

Tipologi kepribadian tokoh utama dalam novel aku lupa bahwa aku ini berakhir di umur yang ke lima puluh tahun suad yang membunuh kebahagiaannya sebagai perempuan bahkan dirinya melakukan hal hal yang akan membuatnya lupa dengan kodrat dan dirinya sebagai perempuan.

2. Faktor Penentu Tipologi Kepribadian tokoh utama dalam Novel Aku Lupa Bahwa Aku perempuan.

Faktor penentu dari kisah pemeran utama atau dari tokoh utama yang di ceritakan di novel di atas adalah bagaimana kehidupan pribadinya yang hampir saja membuatnya tercabut. Masalah demi masalah selalu mendera di kehidupan sehari-harinya bahkan anak sematawayang yang di anggap sebagai harta yang paling berharga baginya justru anaknya lebih akrab dengan ibu tirinya atau saudara dari suad. Hingga suatu kala ia memutuskan untuk lari dari kehidupan pribadinya. Salah satu faktor tipologi tokoh utamana ini datang dari kehidupannya yang membuat dia untuk lari dari kehidupan pribadinya bahkan mencoba lari dari tabiat perempuannya.

B. Saran

Dalam uraian skripsi ini penulis ingin memberikan sumbangsih pemikiran dan memberikan saran-saran sebagai berikut:

Selama ini kaum perempuan terpaku pada apa yang mereka miliki sekarang, tidak melihat kedepan, kebanyakan perempuan sekarang lemah terhadap dirinya, tidak ingin maju, kandas itu-itu saja, jika perempuan itu lahir dari wanita menengah keatas mungkin hidupnya akan sukses, karna dari kalangan atas, bagaimana dengan perempuan-perempuan seperti kita apa mungkin tanpa eksis perempuan akan sukses?.....timbul dibenak peneliti “itu tidak mungkin” tanpa ada kemauan, dorongan, keyakinan, kekuatan, jiwa yang hebat, perempuan tidak akan guna, hanya mengandalkan kekayaan orang tua saja? juga tidak mungkin langsung melejit sukses, tanpa ada kemauan dan keberanian, semua akan bult, tidak ada hasil, perempuan jangan hanya mengandalkan kekayaan yang dimiliki orang tua saja, eksistensi seorang perempuan itu juga dibutuhkan, dan sangat perlu, diejek dihina dibenci oleh teman-teman karna dari kalangan tidak mampu, itu bukan menjadi alasan bagi perempuan untuk sukses tidak bisa meraih cita-cita dan menemukan kariernya.